



## DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Ikan Tuna	3
2.2 Histamin	3
2.3 Spektrofluorometer	5
2.4 Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	6
2.5 Uji T berpasangan ( <i>Paired T test</i> )	8
III METODE	9
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Prosedur	9
IV KEADAAN UMUM BALAI PPI SH	13
4.1 Profil	13
4.2 Visi dan Misi	13
4.3 Ruang Lingkup	13
4.4 Struktur Organisasi	15
4.5 Fungsi dan Tujuan	15
V HASIL DAN PEMBAHASAN	17
5.1 Kurva Standar Histamin	20
5.2 Kadar Histamin Menggunakan Spektrofluorometer dan KCKT	21
5.3 Uji T berpasangan	24
VI SIMPULAN DAN SARAN	26
6.1 Simpulan	26
6.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29





## DAFTAR GAMBAR

1	Ikan Tuna	3
2	Struktur histamin	4
3	Perombakan histidin menjadi histamin	4
4	Komponen instrumen spektrofлуорometer	5
5	Komponen instrumen KCKT	7
6	Preparasi kolom resin	10
7	Struktur histidin dua dimensi dalam suasana basa	18
8	Reaksi histamin dengan OPT atau OPA	19
9	Kurva kalibrasi standar histamin menggunakan spektrofлуорometer	20
10	Kurva kalibrasi standar histamin menggunakan KCKT	20
11	Kromatogram derivat histamin	21
12	Hasil pengujian kadar histamin pada ikan tuna	23

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Struktur organisasi laboratorium PPISHP Provinsi DKI Jakarta	31
2	Pembuatan deret standar histamin menggunakan Spektrofлуорometer	31
3	Hasil deret standar histamin menggunakan Spektrofлуорometer	32
4	Penentuan kadar histamin menggunakan Spektrofлуорometer	33
5	Pembuatan deret standar histamin menggunakan KCKT	34
6	Hasil deret standar histamin menggunakan KCKT	34
7	Penentuan kadar histamin menggunakan KCKT	35
8	Kadar histamin menggunakan Spektrofлуорometer ( $\alpha = 95\%$ )	36
9	Kadar histamin menggunakan KCKT ( $\alpha = 95\%$ )	36
10	Uji T-berpasangan secara statistika	37
11	Kromatogram standar histamin	38
12	Kromatogram kadar histamin pada sampel tuna beku	38
13	Sertifikat histamin dihidroklorida	40
14	Sertifikat kalibrasi Spektrofлуорometer dan KCKT	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.